

ABSTRAK

YAYANG INTAN APRIYANI

HUBUNGAN JARAK RUMAH KE TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH (TPAS) DAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PERMUKIMAN SEKITAR TPAS CIANGIR KOTA TASIKMALAYA

Peningkatan kuantitas timbunan sampah berujung pada penumpukan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kota Tasikmalaya memiliki satu Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) yaitu TPAS Ciangir yang berlokasi di Kelurahan Tamansari dan masih menerapkan sistem *open dumping*. Penerapan pengolahan sampah dengan sistem ini dapat menimbulkan peningkatan kepadatan lalat di permukiman sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan jarak rumah ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) dan pengelolaan sampah rumah tangga dengan tingkat kepadatan lalat di permukiman sekitar TPAS Ciangir. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel penelitian ini sebanyak 132 rumah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Random Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rank* dan *Chi-Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jarak rumah ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) dengan kepadatan lalat ($p = 0,000$). Besaran korelasi jarak rumah ke TPAS yang bernilai ($r = 1,000$) dan kepadatan lalat yang bernilai ($r = -0,788$) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan berpola negatif. Diperlukannya upaya pengendalian lalat dengan kasanisasi (pemasangan kasa anti serangga) pada setiap rumah dan perlu dilakukannya upaya pengelolaan sampah rumah tangga yang baik untuk mengurangi tempat perkembangbiakan lalat, serta perubahan TPAS dari sistem *open dumping* ke *sanitary landfill*.

Kata Kunci : Jarak Rumah, Kepadatan Lalat, TPAS.

ABSTRACT

YAYANG INTAN APRIYANI

RELATIONSHIP BETWEEN DISTANCE FROM HOME TO FINAL WASTE PROCESSING SITE (TPAS) AND HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT WITH FLY DENSITY LEVELS IN SETTLEMENTS AROUND TPAS CIANGIR, TASIKMALAYA CITY

The increase in waste generation leads to accumulation at the Final Waste Processing Site (FWPS). Tasikmalaya city has one Final Waste Processing Site (fWPS), namely FWPS Ciangir, located in Tamansari Sub-district, which still employs an open dumping system. This waste management approach may lead to increased fly density in surrounding settlements. The aim of this study is to investigate the relationship between distance from homes to the Final Waste Processing Site (FWPS) and household waste management practices with fly density levels in settlements around FWFS Ciangir. This research employs an analytic survey with a cross-sectional approach. The sample size comprises 132 households selected using Proportionate Random Sampling. Data analysis includes Spearman Rank and Chi-Square tests. The findings indicate a significant relationship between distance from homes to the Final Waste Processing Site (FWPS) and fly density ($p = 0.000$). The correlation coefficients show a very strong negative relationship between distance to FWPS ($r = -1.000$) and fly density ($r = -0.788$). Efforts are needed to control flies through insect-proofing measures (installation of insect screens) in every household and the need to implement good household waste management to reduce fly breeding grounds, as well as transitioning the FWPS from an open dumping system to a sanitary landfill.

Keywords : House Distance, Fly Density, FWPS